

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.77% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945-6,000).

Today's Info

- UNTR Target Jual 3,200 Unit Alat Berat
- Laba Bersih SIDO Naik +8.08%
- SIMP Bukukan Penjualan Rp12,23 Triliun
- BSDE Mencatatkan Marketing Sales Rp 4.8 Triliun
- ITMG Lanjutkan Akuisisi Tambang
- SRIL Peroleh Laba dari Penjualan Ekspor

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CTRA	S o S	1,150-1,135	1,255
SRIL	B o W	384-390	360
MEDC	B o W	825-850	740
PGAS	S o S	1,585-1,540	1,755
SMGR	S o S	10,475-10,350	11,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.07	4,091

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HERO	30 Oct	EGM
MLBI	30 Oct	EGM
OKAS	30 Oct	EGM
LMAS	31 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	
IDR (Offer)	1,385
Shares	216,938,300
Offer	24—26 October 2017
Listing	31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,673	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,483	5,945	6,000
Market Cap. (IDR Trillion)	6,612	5,920	6,025
Total Freq (x)	311,180	5,895	6,050
Foreign Net (IDR Billion)	(218.43)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,975.28	-20.57	-0.34%
Nikkei	22,008.45	268.67	1.24%
Hangseng	28,438.85	236.47	0.84%
FTSE 100	7,505.03	18.53	0.25%
Xetra Dax	13,217.54	84.26	0.64%
Dow Jones	23,434.19	33.33	0.14%
Nasdaq	6,701.26	144.49	2.20%
S&P 500	2,581.07	20.67	0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	60.44	1.1	1.92%
Gold Price USD/Ounce	1267.41	-10.9	-0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	11546.00	-170.0	-1.45%
Tin-LME (US\$/ton)	20010.00	30.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2786.00	1.0	0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	92.25	1.0	1.10%
Coal NWC (US\$/ton)	97.10	0.7	0.73%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13618.00	36.0	0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,830.6	-1.36%	6.21%
Medali Syariah	1,697.7	-0.29%	-0.34%
MA Mantap	1,562.9	-1.55%	12.30%
MD Asset Mantap Plus	1,488.3	-0.52%	8.17%
MD ORI Dua	1,952.6	-2.12%	8.49%
MD Pendapatan Tetap	1,116.3	-2.44%	5.76%
MD Rido Tiga	2,249.4	-0.83%	11.16%
MD Stabil	1,167.2	-1.58%	5.08%
ORI	1,814.8	-2.31%	-3.07%
MA Greater Infrastructure	1,231.5	1.28%	-3.18%
MA Maxima	902.3	0.86%	-6.77%
MD Capital Growth	1,003.1	2.30%	-4.49%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.74%	-4.89%
MA Mixed	1,125.8	-2.26%	4.19%
MA Strategic TR	1,019.8	0.37%	-2.15%
MD Kombinasi	784.9	5.91%	10.35%
MA Multicash	1,362.3	0.44%	6.12%
MD Kas	1,432.7	0.50%	6.26%

Harga Penutupan 27 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.77% Pekan Lalu. Dalam sepekan terakhir, IHSG naik +0.77% ke level 5,975. IHSG juga sempat mencapai rekor tertinggi baru dan menembus level 6,000. Sektor pertambangan (+4.56%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan aneka industri (-0.82%) mengalami koreksi terbesar. Dari dalam negeri, ekspektasi kinerja kuartal III 2017 serta persetujuan DPR terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2018 menjadi katalis penggerak indeks. Dari eksternal, terdapat sentimen penguatan bursa global yang didukung oleh perkembangan reformasi pajak AS. Untuk *year to date*, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +12.8% dengan total penjualan asing mencapai IDR 18.4 triliun.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dengan indeks S&P 500 naik 0.81%, Nasdaq naik +2.2% dan mencatatkan rekor tertinggi baru, dan Dow naik 0.14%. Kenaikan indeks dipicu oleh rilis laporan keuangan yang melampaui ekspektasi dari tiga perusahaan teknologi terbesar di dunia yaitu Amazon, Microsoft dan Alphabet serta rilis data ekonomi yang positif. Departemen Perdagangan AS merilis laporan yang menyebutkan GDP AS meningkat 3% *year-on-year* pada kuartal III 2017, lebih tinggi dari konsensus pasar 2.5%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,945-6,000). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,975. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,945 hingga 5,920. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji resistance level 6,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 October - 3 November 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-
1	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	50,4	51
1	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	3%	3,22%
1	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,13%	0,26%
1	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	3,72%	3,84%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	AS	PCE Core (YoY)	Oct-2017	-	1,3%	-
30	Jepang	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	2,8%	2,8%
31	Euro	PDB (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	0,6%	0,6%
31	Euro	PDB (YoY) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	2,3%	2,5%
31	Euro	Inflasi (YoY) <i>Flash</i>	Oct-2017	-	1,5%	1,6%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	9,1%	9%
31	Jepang	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	-	- 0,1%	- 0,1%
1	AS	PMI	Oct-2017	-	53,1	54,5
1	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended-Oct 27 th 2017	-	0,856 juta barel	-2,57 juta barel
1	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	-	52,9	52,5
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	51	51,1
2	AS	Suku Bunga Acuan	Nov-2017	-	1% - 1,25%	1% - 1,25%
2	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended-Oct 21 st 2017	-	1,89 juta	1,9 juta
2	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended-Oct 28 th 2017	-	233 ribu	236 ribu
2	UK	Suku Bunga Acuan	Nov-2017	-	0,25%	0,5%
3	AS	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD-42,4 Miliar	USD-44 Miliar
3	AS	Ekspor	Sep-2017	-	USD195 Miliar	-
3	AS	Impor	Sep-2017	-	USD237 Miliar	-
3	AS	Akun gaji non pertanian	Oct-2017	-	- 33 ribu	315 ribu
3	AS	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	4,2%	4,2%

Sumber: Tradingeconomics, Investing dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Fokus pada rilis data inflasi Oktober 2017.** Pada minggu ini, diperkirakan investor akan fokus pada rilis data inflasi Oktober 2017. Berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia pada minggu ketiga Oktober 2017, inflasi Oktober 2017 diperkirakan sebesar 0,08% (MoM) dan 3,66% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Sementara itu, perkiraan kami, inflasi Oktober 2017 sebesar 0,26% (MoM) dan 3,84% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics, Kontan, dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Fokus pada rilis suku bunga acuan The Fed, BoJ, dan BoE.** Pada minggu ini, investor diperkirakan akan fokus pada FOMC *meeting* di mana suku bunga acuan The Fed (FFR) diperkirakan dipertahankan di level 1% - 1,25%. Selain itu, dalam FOMC *meeting* tersebut, pasar juga menanti *outlook* ekonomi AS yang sekaligus memberikan indikasi ada tidaknya kenaikan FFR pada Desember 2017 ke level 1,25% -1,5%. Sementara itu, Bank Sentral Jepang (BoJ) juga akan mengadakan pertemuan kebijakan moneternya pada minggu ini di mana suku bunga acuan diperkirakan masih akan dipertahankan di level - 0,1%. Pengetatan diperkirakan akan berasal dari Inggris di mana Bank of England diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya ke level 0,5% setelah pada September 2017, tingkat inflasi mencapai 3% (YoY) atau level tertinggi sejak awal 2012 sebagai dampak dari Brexit. *(Sumber: MCS, Kontan, dan Tradingeconomics)*
- Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) kuartal III-2017 melambat namun di atas ekspektasi pasar.** Estimasi awal (*preliminary*) pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2017 tercatat sebesar 3% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan kuartal II-2017 sebesar 3,1% (YoY) namun lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus yang dilakukan oleh Reuters sebesar 2,5% (YoY). Pertumbuhan ekonomi yang sedikit lebih baik tersebut didorong oleh meningkatnya investasi dan membaiknya performa perdagangan internasional yang mampu meminimalisir dampak dari melemahnya daya beli konsumen akibat badai Harvey dan Irma. *(Sumber: CNBC)*
- Gubernur baru The Fed akan diumumkan pada minggu ini.** Hal tersebut disampaikan oleh deputi juru bicara Gedung Putih dan juga Trump melalui twitternya. Sejauh ini terdapat 3 kandidat kuat yang akan menjadi Gubernur The Fed yaitu Jerome Powell, John Taylor dan Janet Yellen di mana pasar memprediksi Jerome Powell bakal terpilih sebagai suksesor Janet Yellen. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

UNTR Target Jual 3,200 Unit Alat Berat

- PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan penjualan alat berat sebanyak 333 unit pada September 2017 atau naik 64% dibandingkan penjualan September 2016 yakni 203 unit.
- Penjualan UNTR secara bulanan turun sebesar 5% dibandingkan penjualan Agustus 2017 yang mencapai 350 unit.
- Manajemen UNTR menyatakan, penurunan tersebut hanya karena kesiapan *delivery* unit saja sehingga angka penjualan setiap bulannya bisa berfluktuasi.
- Anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) itu menargetkan penjualan sebanyak 3,200 unit alat berat hingga akhir tahun ini. Target ini telah direvisi sebanyak dua kali.
- Sebelumnya, manajemen menargetkan penjualan 3,000 unit alat berat. Tapi, melihat angka penjualan Januari-Juli 2017 yang sebesar 2,061 unit, maka target tersebut direvisi dari sebelumnya 2,700 unit. (sumber: kontan.co.id)

Laba Bersih SIDO Naik +8.08%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatat laba bersih kuartal III-2017 naik +8.08%. Pada periode tersebut, SIDO membukukan laba bersih sebesar IDR380.38 miliar. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, SIDO membukukan laba bersih IDR351.93 miliar.
- SIDO mencatatkan penjualan sebesar IDR1.86 triliun pada kuartal III-2017 atau turun tipis (1.79%) bila dibandingkan dengan penjualan kuartal III-2016, dimana SIDO membukukan penjualan sebesar IDR1.89 triliun.
- Sementara beban pokok penjualan turun (8.38%) menjadi IDR1.02 triliun pada kuartal III-2017. Sedangkan pada periode yang sama tahun sebelumnya, SIDO mencatatkan beban pokok penjualan sebesar IDR1.11 triliun. Selain itu, laba bruto naik +7.63% menjadi IDR838.13 miliar pada kuartal III-2017, dari sebelumnya IDR778.73 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Rincian penjualan SIDO pada kuartal III-2017 di antaranya untuk produk jamu herbal dan suplemen sebesar IDR1.19 triliun atau naik +7.5% *year on year* (yoy). Sedangkan untuk produk makanan dan minuman menurun (17.12%) menjadi IDR599.89 miliar. Lalu pendapatan farmasi sebesar IDR68.53 miliar atau naik +11.55% yoy. (sumber: kontan.co.id)

SIMP Bukukan Penjualan Rp12,23 Triliun

- Dalam periode 9 bulan pertama 2017, emiten perkebunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) membukukan penjualan senilai Rp12,23 triliun, naik 19% *year on year* (yoy) dari sebelumnya Rp10,23 triliun.
- Melalui keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Jumat (27/10/2017), perusahaan menyebutkan kenaikan pendapatan terjadi seiring dengan kenaikan kontribusi penjualan dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & lemak Nabati (EOF).
- Peningkatan produksi perkebunan berimbas kepada penjualan minyak kelapa sawit atau CPO yang naik 11% yoy menjadi 654.000 ton dari periode 9 bulan pertama 2016 sejumlah 587.000 ton. Adapun penjualan terkait kernel sawit (PK) per September 2017 mencapai 160.000 ton, tumbuh 18% yoy dari sebelumnya 135.000 ton.
- Adapun laba usaha naik 43% yoy menjadi Rp1,44 triliun dari sebelumnya Rp1 triliun. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per September 2017 naik 38% yoy menjadi Rp406 miliar dari sebelumnya Rp295 miliar. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

BSDE Mencatatkan Marketing Sales Rp 4,8 Triliun

- Hingga kuartal ketiga tahun 2017 ini, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) sudah mencatatkan marketing sales hingga Rp 4,8 triliun. Pendapatan pra-penjualan ini mencerminkan 66% dari target perusahaan di tahun 2017 ini. Kontribusi terbesar masih sebagian besar berasal dari BSD City Serpong.
- Ke depan, perusahaan akan mendorong penjualan dengan beberapa strategi yang akan diterapkan seperti price lock dan juga peluncuran beberapa cluster baru oleh BSDE.
- BSDE mencatatkan pendapatan sebesar Rp 5,28 triliun di sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2017 ini. Pendapatan ini mencatatkan kenaikan sebesar 36,23% dibandingkan dengan pendapatan BSDE di periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 4,28 triliun. (sumber : bisnis.com)

ITMG Lanjutkan Akuisisi Tambang

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk memastikan rencana ekspansi secara anorganik masih berlanjut. ITMG tetap akan mengakuisisi tambang batubara guna menambah cadangan batubaranya, dengan memilih lokasi yang berdekatan dengan tambang miliknya saat ini untuk memudahkan operasional dan logistik sehingga menjadi lebih efisien.
- PT Indominco Mandiri Bontang merupakan anak usaha utama ITMG dalam hal produksi batubara. Kepemilikan tambang di Bontang, Kalimantan ini menyumbang sekitar 60% dari total produksi ITMG.
- Manajemen belum bersedia memberikan rincian kapan akuisisi akan dilakukan dan persiapan anggarannya, yang bersumber dari kas internal dan pinjaman bank tersebut. Berdasarkan laporan keuangan ITMG semester I 2017, kas dan setara kas yang tersisa US\$ 369,79 juta. Namun, ITMG masih memiliki fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank yang belum sepenuhnya terpakai yang tersisa total US\$ 131,3 juta. (Sumber: Kontan)

SRIL Peroleh Laba dari Penjualan Ekspor

- Rilis laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) moncer akibat pertumbuhan ekspor yang mencapai 23,73%. Laba bersih akhir kuartal III-2017 naik 14,36% menjadi US\$ 47,23 juta dari tahun lalu sebesar US\$ 41,30 juta. Kenaikan ekspor dipicu oleh adanya pelanggan baru dan penambahan jumlah kiriman ke luar negeri.
- Kontribusi dari pasar ekspor SRIL mencapai US\$ 305,43 juta pada kuartal III-2017 atau setara 53,34% dari total penjualan. Porsi ekspor SRIL pada pasar Asia mendominasi sebesar 60,55%, sedangkan Eropa sebesar 16,26%, serta untuk AS dan Amerika Latin memberikan 15,27% nilai ekspor. Sisanya adalah ke Afrika, Australia dan Arab Emirat.
- Hingga akhir tahun SRIL menargetkan pertumbuhan ekspor dapat mencapai 53%, sedangkan total penjualan 2017 bisa mencapai 8%-12%. Dengan demikian, secara matematis target maksimal yang diincar oleh SRIL berada di kisaran US\$ 640 jutaan. Selain itu, SRIL juga menargetkan capex di kisaran US\$ 20 juta - US\$ 30 juta yang akan digunakan untuk pemeliharaan dan utilisasi pabrik. (Sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.